
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
PT. BPR MITRA BALI MUKTI JAYA MANDIRI
PERIODE TAHUN 2019

A. LAPORAN TAHUNAN MENCAKUP

1. INFORMASI UMUM

a. Kepengurusan

Susunan pengurus PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri berdasarkan Akta Notaris No: 43 tanggal 28-03-2018. yang menetapkan dan mengesahkan kepengurusan Perseroan yang terdiri dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, adapaun susunan Pengurus PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Drs. I Gusti Agung Anom Harsana, Ak
Pendidikan S1 menjabat dari bulan Juli 2007

Komisaris : Dr. I Made Astrama, SE,MM
Pendidikan S3 menjabat dari Agustus tahun 2015

Dewan Direksi

Direktur Utama : Drs I Wayan Artana
Pendidikan S1 menjabat dari bulan Maret 2018

Direktur : Wayan Ariya Susila, SE
Pendidikan S1 menjabat dari bulan Maret 2018

b. Kepemilikan

Modal dasar sesuai dengan akta No.35 tanggal 29-4-2014 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro,SH.MH berkedudukan di Jakarta adalah sebesar Rp. 4.000.000.000,-. Modal disetor yang ditetapkan sebesar Rp 1.500.000.000,-, dari Jumlah tersebut telah disetor dan ditempatkan sebesar Rp. 1.569.000.000,- dan terbagi atas 1.569.000 lembar saham dengan nominal per lembar saham sebesar Rp. 1.000,- Adapun komposisi kepemilikan saham PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah (Lembar)	Jumlah Modal (Rupiah)	Prosentase Kepemilikan
1	Kopkar Bank Yudha Bhakti	816,000	816,000,000	52.01%
2	KUD. Sulahan	375,000	375,000,000	23.90%
3	KUD. Tembuku	96,000	96,000,000	6.12%
4	KUD. Tamanbali	96,000	96,000,000	6.12%
5	KUD. Wangun Urip	90,000	90,000,000	5.74%
6	KUD. Mertha Nadi	96,000	96,000,000	6.12%
Jumlah		1,569,000	1,569,000,000	100%

Modal disetor bank sebesar Rp 1.569.000.000,- sesuai dengan hasil RUPS tanggal 19 Maret 2014 yang telah dituangkan dalam Akte notaris No;76 No.35 tanggal 29-4-2014 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan No No.S-283/KO.312/2014 tanggal 20 November 2014

c. Perkembangan Usaha BPR.

1 Riwayat Ringkas BPR

- a. PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI telah mendapat ijin usaha dari Menteri Keuangan No.Kep 163/KM.17/1993, tanggal 6 Agustus 1993, sehingga dengan demikian PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mulai operasional sejak tanggal 01 September 1993.

PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 319, tanggal 17 Juli 1992, dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta SH, selanjutnya diadakan perubahan – perubahan sesuai dengan akta – akta sbb : Akta Perubahan No. 512, tanggal 22 September 1992 pada Notaris Misahardi Wilamarta SH, Akta Perubahan No. 286, tanggal 19 Januari 1993 pada Notaris Misahardi Wilamarta SH, Akta Perubahan No. 102, tanggal 10 Mei 1994 pada Notaris I Putu Chandra SH, Akta Perubahan No. 2 tanggal 4 September 1995 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.15 tanggal 10 Nopember 1995 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.36 tanggal 21 Maret 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.4 tanggal 2 April 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.2 tanggal 7 Oktober 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.19 tanggal 20 Pebruari 1998 dan No. 5 tanggal 8 September 1998 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.46 tanggal 14 September 1998 pada Notaris Veronica Lily Dharma SH, Notaris di Jakarta dan Akta No.6 tanggal 13 April 1999 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH,

Akta No.34 tanggal 19 Juni 2000 dan Akta No. 4 tanggal 3 Juli 2001 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, dan Akta No.3 tanggal 02 Mei 2002 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.27 Tanggal 15 April 2003 dan Akta No.6 Tanggal 6 Mei 2004, akta No 10 , tanggal 15 April 2005 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn dan Akta No 01 tanggal 02 Desember 2005 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No.1 tanggal 04 April 2006 pada Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No 01 tanggal 01 Nopember 2006 pada Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No 33 tanggal 01 Desember 2006 pada Notaris Agung Iriantoro, SH MH, akta No 94 tanggal 21 Desember 2006 pada Notaris Agung Iriantoro, SH MH, akta No 31 tanggal 27 April 2007 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. dan akta No 01 tanggal 02 Juli 2007 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No. 28 tanggal 21 April 2008 pada notaris Agung Iriantoro, SH,MH. Akta No. 13 tanggal 17 April 2009 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn dan Akta No. 23 tanggal 29 April 2010 pada notaris Agung Iriantoro, SH,MH, akta No.76 tanggal 4-4- 2013 (empat bulan April tahun dua ribu tiga belas) yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH berkedudukan di Jakarta, akta Akta No.35 tanggal 29-4-2014 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH Akta No.08 tanggal 03-09-2015 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH , akta No;29 tanggal 17 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH. Akta No. 52 tanggal 22-06-2017 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH Akta No.41 tanggal 28-12-2017 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH Akta No.43 tanggal 28-03-2018 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH, Akta No No;16 tanggal 07 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH dan terakhir akta No No;35 tanggal 29 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH

- b. PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI telah mendapat ijin usaha dari Menteri Keuangan No.Kep 163/KM.17/1993, tanggal 6 Agustus 1993, sehingga dengan demikian PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mulai operasional sejak tanggal 01 September 1993.

- c. Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan, serta menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan
- d. Tempat kedudukan dan lokasi utama dari PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah di Komplek Pasar Kayuambua, Desa Tiga Kecamatan Susut Kabupaten Bangli.
2. IKTISAR DATA KEUANGAN PENTING YANG MENCAKUP PENDAPATAN OPERASIONAL, BEBAN OPERASIONAL, BEBAN DAN PENDAPATAN NON OPERASIONAL, LABA SEBELUM PAJAK, TAKSIRAN PPH dan LABA BERSIH

Laba Rugi Komparatif
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
 Tanggal : 31 Desember 2019

POS-POS	Posisi
	Desember 2019
PENDAPATAN	
Pendapatan Operasional	
a.Bunga	3.459.283.461
b.Operasional Lainnya	714.058.287
Jumlah Pendapatan Operasional	4.173.341.748
Pendapatan Non Operasional	4.750.000
Jumlah Pendapatan	4.178.091.748
BEBAN	
Beban Operasional	
a.Beban bunga	1.489.506.253
b.Beban Penyisihan Kerugian	376.849.440
c.Beban Pemasaran	20.627.500
d.Beban Umum dan Administrasi	1.829.345.192
c.Beban Lainnya	92.695.442
Jumlah beban operasional	3.809.023.827
Pendapatan (Beban) non operaasional	27.530.896
Jumlah beban	3.836.554.723
LABA RUGI	
Laba/rugi sebelum pajak penghasilan (PPH)	341.537.025
Taksiran pajak penghasilan	20.890.458
Laba/rugi tahun berjalan	320.646.566

3 Rasio Keuangan

Rasio keuangan komparatif tahun 2018 dan tahun 2019 dapat disajikan dalam tabel dibawah

NO	JENIS RASIO	31-Dec-2019	31-Dec-2018
A	Capital (Permodalan)		
	* CAR (Capital Adequacy Ratio)	19,39%	20,51%
B	AKTIVA PRODUKTIF		
	* KAP (Ratio Kualitas Aktiva Produktif)	14,05%	12,73%
	* NPL/ netto	16,44%	13,63%
	* Rasio PPAP	100,00%	100,00%
C	RENTABILITAS		
	* ROA (Return On Asset)	1,65%	0,77%
	* BOPO	91,27%	96,75%
D	LIKUIDITAS		
	* Cash Ratio	9,27%	11,04%
	* LDR (Loan to Deposit Ratio)	88,22%	92,65%

4 Perbandingan kredit bermasalah dengan terhadap total Kredit

Berikut dapat disajikan perbandingan antara jumlah kredit bermasalah dengan jumlah kredit secara keseluruhan tahun 2018 dengan tahun 2019

NO	JENIS RASIO	31-Dec-2019	31-Dec-2018
A	Kredit		
	- Lancar	68.02%	86.37%
	- DPK	14.12%	
B	Jumlah Non Performing Loan (NPL)		
	- KL	6.03%	
	- Diragukan	2.35%	2.75%
	- Macet	9.47%	10.88%

Adapun penyebab adanya kredit bermasalah pada PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri ini adalah ;

- Untuk kredit kepada debitur baik dengan penggunaan modal kerja maupun investasi aktivitas usaha dari debitur mengalami penurunan.
- Untuk kredit konsumtif tingkat pendapatan debitur stagnan tetapi biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi mengalami peningkatan

5 Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR pada periode laporan, seperti ekspansi atau pengurangan kegiatan usaha dan / atau jaringan kantor.

Pada tahun 2019 belum ada pengembangan usaha yang dilakukan oleh PT.BPR Mitra Bali Muktiyaya Mandiri yang mempengaruhi perkembangan usaha BPR.

c. Strategi dan Kebijakan Manajemen

1. Strategi Penghimpunan dana antara lain dilakukan dengan :

- 1.1. Peningkatan Penghimpunan dana pihak ketiga dilakukan melalui produk tabungan berjangka dan penambahan SDM khususnya pada kantor kas Kintamani, karena pada daerah kintamani yang meliputi daerah batur, kintamani masih mempunyai potensi untuk penghimpunan dana.
- 1.2. Menetapkan target pada masing masing personal marketing funding.
- 1.3. Melakukan perubahan konsentrasi marketing dari daerah perkotaan bangli ke daerah Kintamani, perbatasan Bangli Gianyar serta ke Gianyar.
- 1.4. Menjalin suatu hubungan kerjasama dengan lembaga pendidikan (seperti SMP, SD dan TK) dan lembaga koperasi.

2. Strategi Penyaluran Dana/Kredit antara lain :

- 2.1. Meningkatkan kualitas dari SDM pada PT.BPR Mitra Bali Muktiyaya Mandiri khususnya pada bagian marketing landing/kredit yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan secara intern maupun ektern, sehingga dalam proses marketing SDM sudah dapat;
 - 2.1.1. Memahami data serta dokumen yang harus mereka kumpulkan sehingga analisa kredit yang dilakukan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
 - 2.1.2. Dapat dengan cepat memutuskan dilanjutkan atau tidaknya suatu proses kredit dengan pertimbangan informasi yang didapat serta didukung oleh dokumen yang ada.
- 2.2. Lebih mengarahkan pada peningkatan kualitas kredit yang diberikan bila dibandingkan dengan volume, walaupun volume tersebut sangat penting dalam meningkatkan pendapatan, tetapi lebih penting kredit yang diberikan mempunyai kualitas sehat

- 2.3. Membuatkan suatu batasan/range/ketentuan dalam melakukan analisa kredit yang digolongkan kedalam kelompok kredit dengan volume kecil dan menengah serta kredit dengan volume besar.
- 2.4. Menetapkan suatu batasan waktu proses pengumpulan data dan analisa dalam pemberian kredit, sehingga calon debitur mempunyai kejelasan apakah permohonan kreditnya di setujui atau ditolak.
- 2.5. Menetapkan target yang proposional dengan masa kerja serta memberikan reward kepada yang berprestasi dan fanishman kepada yang tidak berprestasi sesuai target yang ditetapkan oleh perusahaan

d. Identifikasi resiko

Identifikasi resiko dimaksudkan adalah kemampuan dalam melakukan analisa terhadap kondisi-kondisi yang dapat menimbulkan suatu masalah serta tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah dampak yang timbulkan atau resiko yang terjadi.

1) Resiko Kredit

Didalam pengelolaan suatu produk selalu berhadapan dengan adanya resiko demikian pula halnya dalam pemberian/penyaluran kredit, penerapan prinsip kehati-hatian dan pengenalan calon nasabah yang lebih mendalam diharapkan dapat memperkecil kemungkinan timbulnya kredit bermasalah.

Sebagai analis kredit harus mampu menganalisa setiap kemungkinan resiko yang akan muncul dari setiap pemberian kredit, resiko masing-masing sektor tentu berbeda, adapun sebab munculnya resiko kredit antara lain sebagai berikut ;

- a). Tidak akuratnya data yang dikumpulkan dan terbatasnya informasi yang diperoleh, sehingga akan terjadi kesalahan dalam menilai kelayakan calon debitur untuk mendapatkan pinjaman dari BPR
- b) Kurang pemahannya Analis atas kegiatan usaha yang dijalankan oleh calon debitur.
- c). Adanya ketidak sesuaian baik dalam penggunaan maupun besaran pinjaman yang diberikan.
- d). Turunnya volume usaha debitur, khusus untuk kredit usaha/modal kerja baik yang disebabkan oleh kondisi ekonomi secara makro, politik maupun perubahan kebutuhan pasar akan produk yang dihasilkan sehingga diperlukan adanya penyesuaian-penyesuaian.

e). Kurangnya komunikasi antara nasabah dengan BPR

Disamping itu analis harus tanggap terhadap gejala-gejala atau kondisi yang ada pada debitur yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah, adapun gejala dari suatu kredit bermasalah diantaranya;

- a) Tertunggaknya pemenuhan kewajiban debitur seperti lewatnya waktu pembayaran yang dilakukan oleh debitur yang disebabkan oleh;
 - i) Mundurnya pembayaran yang diterima oleh debitur akibat ketidak cermatan dan tidak adanya kontrak dalam pelaksanaan pekerjaan.
 - ii) Adanya kesalahan dalam penggunaan dana atas pinjaman yang diperoleh.
- b) Adanya kesulitan dalam menemui debitur, serta seringnya ingkar janji

Untuk tahun buku 2019 sampai dengan bulan Desember 2019 Ratio NPL sebesar 17,86%, dimana rasio NPL ini untuk tahun-tahun berikutnya diharapkan mengalami penurunan.

2) Resiko Pasar (Suku Bunga)

Dengan semakin banyaknya lembaga keuangan yang tumbuh akan berdampak pada semakin ketatnya persaingan yang ada, baik dalam hal mendapatkan dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) maupun penyaluran pinjaman/kredit. Tingkat suku bunga yang diberikan baik merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam hal penerimaan dana pihak ketiga, maupun dalam pemberian pinjaman/kredit.

Adapun faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan besaran tingkat suku bunga atas kredit yang diberikan adalah;

- i. Besarnya tingkat suku bunga dana pihak ketiga maupun pinjaman yang diterima.
- ii. Besar kecilnya resiko yang ada pada setiap sektor usaha yang dibiayai (diberikan kredit).
- iii. Besar kecilnya volume kredit maupun dana pihak ketiga yang diterima.

3) **Resiko Likuiditas**

Resiko likuiditas adalah kemampuan bank dalam mengantisipasi setiap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi sehubungan dengan ketersediaan alat likuid. Kemampuan bank dalam menyediakan alat likuid dan kemampuan dalam mengantisipasi resiko yang akan terjadi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor;

1. Kemampuan bank dalam menghimpun dana, baik yang bersumber dari dana pihak ketiga, maupun pinjaman yang diterima.
2. Jangka waktu penempatan dana pihak ketiga.
3. Tingkat pertumbuhan dalam pemberian kredit.
4. Jangka waktu kredit yang diberikan
5. Kolektibilitas atas kredit yang diberikan
6. Besarnya penempatan dana oleh satu deposan.

Untuk menjaga likuiditas yang aman diperlukan Prosedur dan kebijakan dalam hal ;

1. Penetapan besaran cash rasio.
2. Melakukan analisa dan perbandingan antara besaran sumber dana yang ada seperti pinjaman yang diterima, Tabungan dan Deposito.
3. Melakukan analisa terhadap jangka waktu penempatan dana pihak ketiga, khususnya deposito.
4. Pengawasan aktif direksi, dalam menjaga hubungan baik dengan deposan.
5. Memelihara fund channeling-akses pasar.
6. Pemantauan posisi likuiditas harian, dan kebijakan penetapan minimum cash ratio

Adapun rasio-rasio yang berhubungan dengan likuiditas dan kualitas aktiva yang dimiliki perusahaan tahun 2019, dapat disampaikan sebagai berikut;

Cash Ratio	9,27%
LDR	88,22%
KAP	14,05%

4) **Resiko Operasional**

Kegiatan operasional sangat menentukan dalam kebenaran penyajian laporan keuangan. Kesalahan dalam penyajian laporan keuangan mempunyai resiko yang sangat tinggi terhadap pengambilan dan penentuan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya resiko dalam kegiatan operasional perusahaan adalah sebagai berikut;

1. Kesalahan dalam mengartikan kebijakan, ketentuan dan aturan yang dikeluarkan oleh lembaga/badan otoritas jasa keuangan.
2. Ketidak pahaman akan system akuntansi yang meliputi ketentuan, perlakuan dan kebijakan akuntansi yang ada.
3. Ketidakmampuan system mengakomodir ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen dan lembaga/badan otoritas jasa keuangan.
4. Tidak ditaatinya system operasional dan prosedur yang ada dan tidak taatnya personal dalam menjalankan aturan yang ditetapkan oleh perusahaan.
5. Kurangnya tanggung jawab dalam menjalankan tugas.

e. Pengendalian Resiko

Dalam setiap usaha yang dijalankan pasti ada resiko, resiko tidak harus dihindari, tetapi resiko perlu dimanage dan diantisipasi sehingga kerugian yang terjadi dapat diminimalisir, adapun tindakan-tindakan yang dapat dilakukan dalam mengantisipasi resiko-resiko yang kemungkinan akan terjadi pada masing-masing bagian adalah sebagai berikut ;

a) *Pengendalian Resiko Kredit*

Untuk mengurangi terjadinya resiko dalam penyaluran kredit yang dapat berakibat meningkatnya kredit bermasalah, dimana didalam penyaluran kredit kita harus mendapatkan informasi yang lengkap, detail baik yang bersumber dari calon debitur maupun pihak luar lainnya. Mengumpulkan dokumen pendukung (Lap rek koran, tabungan, kartu angsuran, pembayaran listrik, PAM, dan Telepon) sebagai pendukung atas informasi yang diberikan.

Berikut langkah yang sudah dilakukan dalam meminimalisir terjadinya resiko dalam pemberian kredit, adapun tindakan tersebut antara lain ;

1. Melakukan cek silang (cross cek), keterangan yang diperoleh dari calon debitur dengan pihak luar (tetangga, kerabat dan pihak luar lainnya), hal ini dilakukan untuk mengecek kebenaran informasi yang disampaikan oleh calon debitur.
2. Survey tidak hanya dilakukan oleh satu orang, tetapi beberapa orang sehingga hasil survey lebih independen.
3. Mendalami informasi dari calon debitur dengan mengumpulkan data tambahan seperti pengecekan.
4. Menyajikan informasi sesuai dengan data yang dikumpulkan oleh AO yang bersangkutan

5. Menghindari atau paling tidak meminimalkan pemberian kredit pada usaha dan profesi yang mengandung resiko tinggi.
6. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan debitur, serta memahami akan kebutuhan mereka atas kredit yang diajukan.
7. Dilakukannya monitoring dan kunjungan secara rutin maupun berkala sehingga dapat diminimalkan mismatch/ketidaksesuaian penggunaan dana.
8. Dipenuhinya semua persyaratan, dan ketentuan dan prosedur dalam pemberian kredit.
9. Dilakukan pengikatan secara sempurna baik dalam perikatan kredit maupun perikatan atas agunan yang diserahkan
10. Pengelolaan kredit bermasalah yang dilakukan melalui;
 - a. Melakukan analisa ulang terhadap kemampuan debitur dalam melakukan/pemenuhan kewajibannya (reschedule atau restrukturisasi kredit)
 - b. Penyelesaian/pelunasan kredit yang dilakukan melalui penjualan asset (baik yang merupakan jaminan atau bukan jaminan) serta pengalihan kredit ketempat lain/take over.

b) Pengendalian Resiko Likuiditas

Resiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana dalam mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi, untuk itu diperlukan adanya penetapan dan pemeliharaan rasio likuiditas yang aman, adapun hal-hal yang dapat dilakukan dalam menjaga resiko likuiditas yang aman adalah ;

1. Selalu memelihara dan memonitor rasio likuiditas dalam besaran tertentu yang aman.
2. Mempelajari dan menganalisa sumber dana yang ada (pinjaman, tabungan atau deposito).
3. Menganalisa rentang waktu penempatan dana oleh pihak ketiga.
4. Memelihara tingkat pertumbuhan kredit, jangka waktu kredit yang disesuaikan dengan jangka waktu penerimaan pinjaman.
5. Menjaga kelancaran/koletibilitas kredit yang diberikan.

c) Pengendalian Resiko Operasional

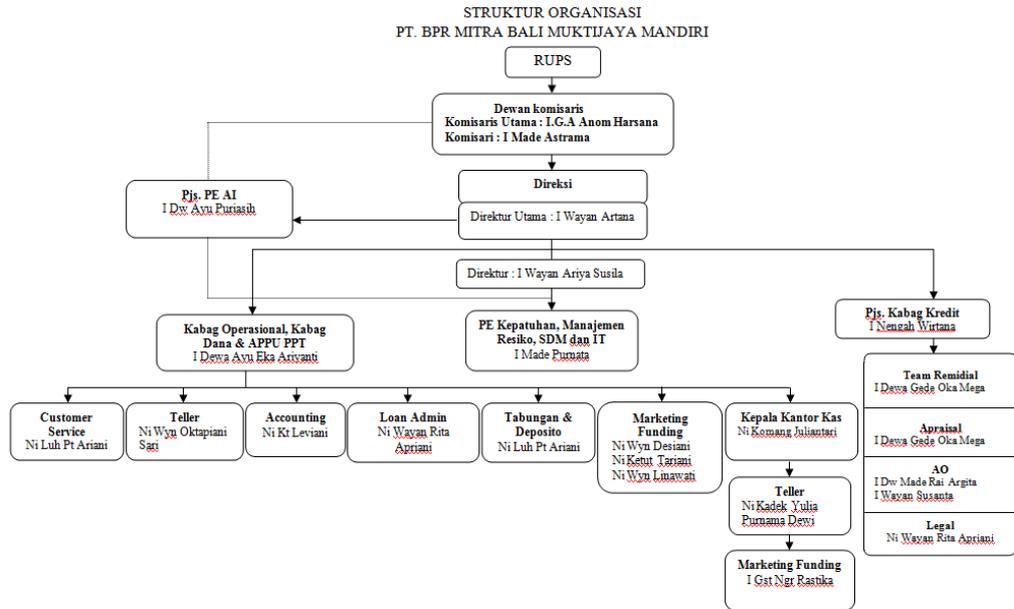
Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam kegiatan operasional perusahaan dalam penyajian laporan yang mengakibatkan terjadinya

kesalahan dalam mengambil dan menetapkan kebijakan perusahaan oleh manajemen, maka hal-hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut;

1. Menjadikan ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga otoritas keuangan dan SOP sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan.
2. Memahami dan mengerti isi dari setiap aturan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh lembaga otoritas keuangan.
3. Melaksanakan setiap kebijakan yang dikelaurkan oleh manajemen dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
4. Meningkatkan ketaatan penerapan SOP yang telah ada dalam melaksanakan setiap kegiatan operasional perusahaan.
5. System dan prosedur opsional perusahaan akan selalu di update sesuai perkembangan ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh pihak terkait.
6. Internal Control dilakukan yang dilakukan oleh SPI harus konsisten dan berkesinambungan dan benar-benar melakukan pemeriksaan sesuai dengan ketentuan yang ada.

B. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi



2. Perkembangan dan target pasar

Untuk mengetahui perkembangan perseroan PT.BPR Mitra Bali Mukti Jaya Mandiri, berikut dapat disajikan informasi yang dapat menyajikan pertumbuhan ataupun penurunan aktivitas perseroan, yang meliputi penghimpunan dana pihak ketiga, kredit yang diberikan, laba serta modal perseroan yang diperbandingkan antara periode 31 Desember 2018 dengan periode 31 Desember 2019

PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 2018 DENGAN 2019(Rp)

KETERANGAN	Realisasi		Pertumbuhan	
	Per Des 2018	Per Des 2019	Rupiah	%
a. Dana Pihak Ketiga :				
Simpanan Non Bank				
- Tabungan	3.809.977.853	4.561.489.731	751.511.878	120%
- Deposito	3.693.147.061	4.908.751.341	1.215.604.280	133%
Simpanan Bank				
- Tabungan	8.154.022	10.297.676	2.143.654	126%
- Deposito	8.050.000.000	9.800.000.000	1.750.000.000	122%
b. Kredit yang diberikan	14.318.391.874	17.434.452.747	3.116.060.873	122%
c. Laba/Rugi sebelum pajak	146.662.754	320.646.566	173.983.812	219%
d. Volume Usaha	18.516.953.954	22.941.974.898	4.425.020.944	124%
e. Modal Setor	1.569.000.000	1.569.000.000	-	100%

Adapun target pasar baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana kepada pihak ketiga dapat diuraikan sebagai berikut;

- a. Target penghimpunan dana
 - a.1 Berdasarkan wilayah
Adapun target dalam penghimpunan dana berdasarkan wilayah yang mempunyai potensial dan penghimpunan dana meliputi wilayah Kec Kintamani, Kec Susut, Kecamatan Bangli serta Kec Gianyar
 - a.2. Berdasarkan Jenis produk yang dimiliki dalam penghimpunan dana meliputi produk Tabungan Mandiri, Tabungan berjangka dan Deposito berjangka
- b. Target penyaluran Dana
 - b.1. Berdasarkan jenis kredit yang dsalurkan
Adapun target dalam penyaluran dana berdasarakan jenis kredit yang diberikan dapat dibedakan menjadi kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumtif, dimana dari ketiga jenis kredit tersebut Bank memprioritaskan untuk memberikan kredit dalam bentuk modal kerja, kemudian Investasi serta terakhir kredit konsumtif
 - b.1. Berdasarkan jangka waktu kredit yang dsalurkan
Berdasarkan jangka waktu dalam kredit yang dsalurkan Bank memberikan jangka waktu 1 tahun sampai dengan maksimal 10 Tahun. Adapun pertimbangan jangka waktu dalam penyaluran kredit ini adalah;
 - b.1.1.Tingkat Kemampuan keuangan (Bayar) dari debitur
 - b.1.2.Prosentase jangka waktu penempatan dana yang dilakukan oleh pihka ketiga khususnya deposito
 - b.1.3.Jangka waktu lingkage program yang diterima oleh bank dari bank umum

3. Kebijakan Dalam Pemberian Gaji, Bonus, tantiem dan Fasilitas Lainnya Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji, dan Fasilitas Lainnya Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS yang dalam pelaksanaannya diserahkan kepada PSP, besaran gaji dan tunjangan lainnya besarnya berdasarkan besarnya Asset yang dimiliki oleh Bank
Bonus, Tantiem Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS

4. Jumlah Aktiva Produktif Yang Direstrukturisasi dan Keterangan Lainnya Mengenai Aktiva Produktif Yang Direstrukturisasi

Dalam tahun buku 2019 tidak ada aktiva produktif yang direstrukturisasi

5. Klasifikasi Aktiva Produktif Menurut Jangka Waktu

Aktiva produktif untuk kredit yang diberikan dengan kisaran 1 tahun sampai dengan 10 tahun, sedangkan penampatan antar bank aktiva ditempatkan dalam bentuk tabungan dan giro yang bersifat likuid, sedangkan dalam bentuk deposito merupakan cash colleteral sesuai dengan linkage yang diterima

6. Aktivitas Utama

Sesuai dengan Akta Pendirian PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri pasal 3 mengatakan bahwa ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, serta menyalurkan kredit bagi usaha menengah, kecil dan mikro pada masyarakat pedesaan.

7. Teknologi Informasi

Secara umum operasional perusahaan sudah dikerjakan dengan menggunakan komputer, baik yang terhubung dalam suatu jaringan LAN (Lokal Area Network) dengan software Under Windows Acces, maupun yang masih bersifat personal (tidak terhubung ke jaringan)

Dalam mengakses dan mendapatkan informasi sudah menggunakan jaringan internet, sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam memperoleh informasi dan peraturan lainnya yang berhubungan dalam pelaksanaan dan pengelolaan BPR

Secara bertahap akan dilakukan peningkatan dan penyempurnaan program aplikasi dalam operasional sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada.

8 Jumlah Jenis dan Lokasi Kantor

PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri berlokasi di Komplek Pasar Kayuambua, Desa Tiga, Kec. Susut, Kab. Bangli sebagai kantor Pusat dan Kantor Kas beralamat di jalan raya kintamani, Kecamatan Kintamani, Kab Bangli.

9 Kerjasama BPR dengan bank atau Lembaga Lain

Pada saat ini Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Muktijaya Mandiri menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga keuangan (lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank) dan lembaga pendidikan.

- a. Kerjasama dengan lembaga keuangan bank dilakukan baik dengan lembaga keuangan bank umum maupun lembaga keuangan bank perkreditan.
 - a.1. Lembaga keuangan bank umum dalam bentuk Penempatan dana (Rekening giro maupun rekening tabungan).
 - a.2. Lembaga keuangan bank perkreditan rakyat dalam bentuk penempatan dana (penempatan dana antar bank).
 - a.3. Lembaga Keuangan non bank yaitu bekerjasama dengan lembaga koperasi dalam penempatan dana dalam bentuk tabungan.
 - a.4. Kerjasama dengan lembaga pendidikan, dimana pada saat ini kami sudah bekerjasama dengan lembaga pendidikan dalam bentuk penerimaan siswa magang serta melakukan edukasi dan literasi pada lembaga pendidikan tersebut

10. Kepemilikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang saham dan perubahan kepemilikan dari tahun sebelumnya, jika ada.

Kepemilikan saham pada PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri dimiliki oleh Kopkar Bank Yudha Bakti sebagai PSP dan 5 KUD mandiri yang ada di kabupaten Bangli. Anggota direksi dan dewan komisaris bersifat profesional dan tidak kepemilikan saham pada perusahaan. Kepemilikan saham pada tahun 2019 tidak mengalami perubahan dengan kepemilikan saham dengan tahun-tahun sebelumnya

11. Keterkaitan antar Pemilik, antar Pengurus dan antara pemilik dan Pengurus BPR.

Pemilik dan pengurus tidak mempunyai keterkaitan dan tidak mempunyai hubungan kekeluargaan, dimana pengurus sebagai tenaga profesional pada BPR.

12. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Struktur Organisasi pengurus PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri memiliki 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Direksi yang sudah bersertifikat Certif Perbarindo, serta didukung oleh 19 orang karyawan, dengan uraian 14 orang sebagai karyawan tetap, 5 orang

karyawan dengan masa kontrak. Adapun jenjang pendidikan dari karyawan yang dimiliki dapat diuraikan sebagai berikut pendidikan S1 sebanyak 3 orang, D3 sebanyak 3 orang, SMA 13 orang. Untuk pengembangan staf yang pendidikannya SMA sudah ada yang melanjutkan kuliah.

Untuk meningkatkan kemampuan kerja dan pengetahuan karyawan dilakukan pendidikan, pelatihan dan training terhadap seluruh karyawan baik yang diselenggarakan secara internal (Group PT.BPR Mitra Bali) serta secara eksternal (diselenggarakan oleh OJK, BI, Perbarindo serta lembaga keuangan lainnya) yang dalam satu tahunnya 1 orang karyawan pernah/dapat mengikuti pendidikan, pelatihan maupun training sebanyak 1 kali, dan dalam tahun anggaran 2019 anggaran yang disiapkan untuk pendidikan karyawan ini adalah sebesar Rp 63.000.000,- atau sebesar 5% dari biaya tenaga kerja

Realisasi Pendidikan, pelatihan dan training Tahun 2019 :

NO	PROGRAM SOSIALISASI & PELATIHAN	BAGIAN	TGL PELAKSANAAN
1	Pelatihan laporan Komisaris tentang Pengawasan RBB dan Evaluasi Kinerja RBB	Komisaris Utama & Komisaris	15 Februari 2019
2	Pelatihan Survailen Dan Sertifikasi Calon Komisaris Bpr	Komisaris Utama & Komisaris	13-25 Februari 2019
3	Workshop Manajemen Resiko BPR	PE Kepatuhan dan Manajemen Resiko	19-20 Maret 2019
4	Sosialisasi Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS)	Direksi	18 Maret 2019
5	Workshop Melaksanakan Kepatuhan untuk Direktur dan PE Kepatuhan	Direksi	26 April 2019
6	Pelatihan Strategi Perlindungan Hukum BPR atas gugatan debitur	Direksi	29 Mei 2019
7	Pelatihan Penerapan Manajemen Resiko, Akuntansi dan Perpajakan	Direksi	20-23 Juni 2019
8	Pelatihan Analisa Kredit	Team Kredit	6 Juli 2019
9	Workshop Pendampingan Penerapan APU PPT	Bagian Deposito dan Tabungan	15-16 Agustus 2019
10	Whorkshop Penyampaian Pelaporan yg berisi Informasi Keuangan	Kabag Operasional	18 Juli 2019
11	Pelatihan Survailen dan Serifikasi Direksi BPR	Kabag Operasional	5-16 Agustus 2019
12	Pelatihan Manajemen Resiko bagi BPR	PE Kepatuhan	10 Agustus 2019
13	Sosialisasi Ketentuan Penerapan Manajemen Resiko dan Ketentuan Kualitas Aset Produktif serta Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	Direksi	12-13 September 2019
14	Workshop Mengenai Perlindungan Hukum Kredit Bermasalah Melalui Jalur Litigasi	Admin Kredit	25-26 September 2019
15	Sosialisasi Implementasi Hak Tanggungan Elektronik	Kabag Operasional	1 Oktober 2019

14. Perubahan-perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan/atau dikelompokkan usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR adalah :

Tidak ada perubahan secara signifikan yang mempengaruhi operasional BPR

C. Laporan Keuangan Tahunan terlampir :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Arus Kas
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan atas laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontijensi
6. Opini Kantor Akuntan Publik
7. Pengungkapan (disclosure)

LAMPIRAN

NERACA KOMPARATIF
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
Tanggal : 31 Desember 2019

	31-12-2019	31-12-2018
ASET		
Kas	205.611.200	395.652.600
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	272.337.468	285.467.454
Penempatan pada Bank Lain	3.781.794.465	2.978.525.072
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain -/-	(13.313.589)	(10.859.149)
Kredit yang Diberikan	17.688.099.871	14.597.166.429
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan -/-	(253.647.124)	(278.774.555)
Agunan yang Diambil Alih	515.202.754	-
Aset Tetap dan Inventaris	679.317.410	457.714.410
Akumulasi Penyusutan -/-	(367.683.957)	(300.481.670)
Aset Tidak Berwujud	103.737.563	144.334.753
Aset Lain-lain	330.518.837	248.208.611
JUMLAH ASET	22.941.974.898	18.516.953.954
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN		
Kewajiban Segera	50.866.365	65.523.512
Hutang Bunga	46.691.454	47.836.996
Hutang Pajak	2.752.288	1.906.695
Simpanan :		
- Tabungan	4.561.489.731	3.809.977.853
- Deposito	4.908.751.341	3.693.147.061
Simpanan dari Bank Lain	9.810.297.676	8.058.154.022
Kewajiban Imbalan Kerja	35.253.918	35.253.918
Kewajiban Lain-lain	196.371.456	-
<i>Jumlah Kewajiban</i>	<i>19.612.474.228</i>	<i>15.711.800.056</i>
EKUITAS		
Modal Disetor	1.569.000.000	1.569.000.000
Dana Setoran Modal - Ekuitas	200.000.000	-
Saldo Laba :		
- Cadangan Umum	313.800.000	313.800.000
- Cadangan Tujuan	2.456.598	2.456.598
- Belum Ditentukan Tujuannya	1.244.244.072	919.897.301
<i>Jumlah Ekuitas</i>	<i>3.329.500.670</i>	<i>2.805.153.898</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	22.941.974.898	18.516.953.954

Laba Rugi Komparatif
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
 Tanggal : 31 Desember 2019

	Tahun 2019	Tahun 2018
PENDAPATAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga	3.459.283.461	3.058.497.766
Beban Bunga	(1.489.506.253)	(1.359.331.280)
<i>Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih</i>	1.969.777.208	1.699.166.486
Pendapatan Operasional Lainnya	714.058.287	395.527.344
<i>Jumlah Pendapatan Operasional</i>	2.683.835.495	2.094.693.830
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	376.849.440	334.886.758
Beban Pemasaran	20.627.500	37.952.404
Beban Umum dan Administrasi	1.829.345.192	1.582.054.424
Beban Lainnya	92.695.442	27.380.371
<i>Jumlah Beban Operasional</i>	2.319.517.575	1.982.273.956
LABA (RUGI) OPERASIONAL	364.317.920	112.419.874
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	4.750.000	99.455.000
Beban Non Operasional	(27.530.896)	(65.212.120)
<i>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</i>	(22.780.896)	34.242.880
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	341.537.024	146.662.754
Beban Pajak Penghasilan :		
- Beban PPh Final	(20.890.458)	(25.598.473)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	320.646.566	121.064.281

LAPORAN ARUS KAS
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
Tanggal : 31 Desember 2019

	31-12-2019	31-12-2018
<i>Arus Kas dari Aktivitas Operasi :</i>		
Laba Bersih Setelah Pajak	320.646.566	121.064.281
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	68.400.191	41.204.949
Penghapusan Penyusutan Aset Tetap	(1.197.904)	(156.754.247)
Pembebanan (Penghapusan) Amortisasi :Aset Tidak Berwujud	(9.651.478)	16.166.869
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro)	2.454.440	1.597.448
- Kredit Yang Diberikan	(25.127.431)	218.035.023
Amortisasi :		
- Pendapatan Provisi	53.093.207	(33.653.022)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	13.129.986	87.358.308
- Penempatan pada Bank Lain	(490.888.182)	(320.039.516)
- Kredit yang Diberikan	(3.144.026.649)	346.445.715
- Agunan yang Diambil Alih	(515.202.754)	159.095.276
- Aset Lain-lain	(82.310.226)	129.235.492
- Kewajiban Segera	(14.657.147)	(756.813)
- Hutang Bunga	(1.145.542)	(10.670.857)
- Hutang Pajak	845.593	(1.611.500)
- Simpanan :		
- Tabungan	751.511.879	1.393.177.969
- Deposito	1.215.604.280	384.647.061
- Simpanan dari Bank Lain	1.752.143.654	(2.345.936.759)
- Kewajiban Imbalan Kerja	-	-
- Kewajiban Lain-lain	196.371.456	-
<i>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</i>	<i>89.993.938</i>	<i>28.605.677</i>
<i>Arus Kas dari Aktivitas Investasi :</i>		
Penambahan Aset Tetap	(223.903.000)	(117.210.500)
Pengurangan Aset Tetap	2.300.000	166.723.000
Pengurangan (Penambahan) Aset :Lain-lain	50.248.668	(160.501.621)
<i>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</i>	<i>(171.354.332)</i>	<i>(110.989.121)</i>

	31-12-2019	31-12-2018
<i>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :</i>		
Pinjaman yang Diterima	-	(552.105.578)
Penambahan Dana Setoran Modal - Ekuitas	200.000.000	-
Mutasi Saldo Laba :		
- Koreksi Laba Ditahan	3.700.205	-
<i>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</i>	<i>203.700.205</i>	<i>(552.105.578)</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	122.339.811	(634.489.021)
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.202.347.841	1.836.836.862
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.324.687.652	1.202.347.841
<i>Kas dan Setara Kas Terdiri Dari :</i>		
- Kas	205.611.200	395.652.600
- Giro Pada Bank Lain	1.119.076.452	806.695.241
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.324.687.652	1.202.347.841

LAPORAN EKUITAS
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
 Tanggal : 31 Desember 2019

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KOMITMEN DAN KONTIJENSI

KOMITMEN

Merupakan account yang menampung fasilitas pinjaman yang diterima maupun yang diberika kepada debitur tetapi belum digunakan, yang lebih rinci dapat disajikan dalam tabel dibawah ini ;

	Tahun 2019	Tahun 2018
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	1.187.634.327	932.153.992
JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN	1.187.634.327	932.153.992

KONTIJENSI

TAGIHAN KONTIJENSI

	Tahun 2019	Tahun 2018
Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	652.085.915	440.368.228
Aset Produktif yang Dihapusbuku	166.153.313	166.153.313
Lain-lain	-	-
JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	818.239.228	606.521.541

6. OPINI AKUNTAN PUBLIK, ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2019

Laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

7. PENGUNGKAPAN (DISCLOSURE) MELIPUTI :

a. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MENCAKUP

1). Pernyataan bahwa BPR menggunakan SAK ETAP

Laporan Keuangan BPR disusun menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang

ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013 perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) . Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

2). Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dengan menggunakan mata Uang rupiah (Rp). Laporan Keuangan Bank disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang disyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (Going Concern). Kebijakan akuntansi BPR yang menyangkut. Kebijakan akuntansi di BPR sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PBI No;13/26/PBI/2011, dan pedoman akuntansi BPR

b. Penjelasan atas pos-pos laporan keuangan

Laporan keuangan yang meliputi : Neraca, Laporan laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Equitas, Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontijensi

1. KAS DAN SETARA KAS

Merupakan saldo kas yang ada dibank dalam bentuk uang tunai dan rekening giro pada beberapa bank pada bank posisi 31 Desember 2018 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut :

KETERANGAN	31-Dec-19	31-Dec-18
	Rupiah	Rupiah
Kas	205.611.200	395.652.600
Giro Pada Bank Lain		
* Giro pada Bank Permata	-	391.307
* Giro pada BRI	1.052.023.341	755.261.453
* Giro pada Bank Niaga	37.515.323	1.066.501
* Giro pada Bank Andara	29.537.788	48.772.961
* Giro pada Bank Bumi Putera	-	1.203.019
Jumlah giro pd bank lain	1.119.076.452	806.695.241
Jumlah Kas dan setara kas	1.324.687.652	1.202.347.841

2. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan yang akan diterima yang merupakan penghasilan atau pendapatan perusahaan atas jasa-jasa yang telah dilakukan perusahaan untuk kepentingan pihak lain. Jumlah yang harus

diterima ini sudah merupakan hak perusahaan, tetapi perusahaan belum menerimanya. Pendapatan yang akan diterima ini baik yang bersumber dari pinjaman yang diberikan maupun penempatan pada bank lain yang belum jatuh tempo, Pendapatan yang masih akan diterima 31 Desember 2018 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2019	31-12-2018
Cadangan Bunga Kredit Lancar	268.673.033	281.134.554
Cadangan Bunga Tabungan Bank Lain	127.449	154.270
Cadangan Bunga Deposito Bank Lain	3.536.986	4.178.630
Jumlah	272.337.468	285.467.454

3. ANTAR BANK AKTIVA

Merupakan Penempatan dana pada Bank lain yang dinyatakan sebesar nilai nominal penempatan atau nilai yang diperjanjikan sesuai dengan jenis penempatan

Antar Bank aktiva meliputi penempatan dalam bentuk tabungan dan deposito, Tabungan dan deposito yang dimiliki perusahaan pada bank lain dengan uraian:

	31-12-2019	31-12-2018
Giro :		
- Bank Permata	-	391.307
- Bank Rakyat Indonesia (BRI)	1.052.023.341	755.261.453
- Bank Andara	29.537.788	48.772.961
- Bank CIMB Niaga	37.515.323	1.066.501
- Bank Bumi Putera	-	1.203.019
Tabungan :		
- Bank Negara Indonesia (BNI)	92.586.353	83.105.281
- Bank Pembangunan Daerah Bali	165.637.670	155.134.278
- BPR Mitra Bali jaya Mandiri	572.689	204.020
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	734.955	356.923
- BPR Mitra Bali Mandiri	2.188.800	1.776.387
- BPR Mitra Bali Srisedana Mandiri	997.547	641.056
- BPR Sri Artha Lestari	-	611.887
Deposito :		
- Bank CIMB Niaga (1 bulan)	-	30.000.000
- Bank Rakyat Indonesia (1 bulan)	-	500.000.000
- Bank OK Bank Indonesia (1 bulan)	-	200.000.000
- Bank Banten (1 bulan)	2.000.000.000	1.000.000.000
- Bank Andara (1 bulan)	200.000.000	-
- Bank Andara (12 bulan)	200.000.000	200.000.000
Sub Jumlah	3.781.794.465	2.978.525.072
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(13.313.589)	(10.859.149)
Jumlah	3.768.480.876	2.967.665.923

4. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman/Kredit yang diberikan kepada masyarakat/Pengusaha mikro, kecil dan menengah di pedesaan dengan tujuan penambahan modal kerja investasi dan konsumsi, dalam laporan keuangan BPR diakui sebesar sisa pokok kredit (baki debit), adapun uraian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenisnya dapat disampaikan sebagai berikut:

	31-12-2019	31-12-2018
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Kredit Modal Kerja	8.331.036.950	7.301.075.981
- Kredit Investasi	2.807.584.585	2.962.179.576
- Kredit Konsumtif	6.799.295.524	4.530.634.852
Kredit yang Diberikan - Provisi	(249.817.187)	(196.723.980)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	17.688.099.871	14.597.166.429
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penghapusan	(253.647.124)	(278.774.555)
Jumlah	17.434.452.747	14.318.391.874

5. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh bank melalui penyerahan secara sukarela oleh debitur atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada bank, adapun uraian dari agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

<u>KETERANGAN</u>	<u>31-Dec-19</u> Rupiah	<u>31-Dec-18</u> Rupiah
Agunan Yang diambil Alih	515.202.754	-
	-	
Jumlah Bersih	515.202.754	-

6. **AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS**

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line Methode*) yang taksiran berdasarkan masa manfaat ekonomis. Perincian aktiva tetap yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir Desember 2018 dan Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31-12-2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>Nilai Perolehan :</i>				
Inventaris Kantor Golongan I	62.935.000	32.303.000	-	95.238.000
Inventaris Kantor Golongan II	120.571.910	-	-	120.571.910
Komputer	172.974.000	-	2.300.000	170.674.000
Kendaraan	101.233.500	191.600.000	-	292.833.500
Jumlah Nilai Perolehan	457.714.410	223.903.000	2.300.000	679.317.410
<i>Akumulasi Penyusutan :</i>				
Inventaris Kantor Golongan I	(52.484.984)	10.548.952	-	(63.033.936)
Inventaris Kantor Golongan II	(102.967.734)	3.591.252	-	(106.558.986)
Komputer	(136.592.828)	16.976.615	1.197.904	(152.371.539)
Kendaraan	(8.436.124)	37.283.372	-	(45.719.496)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(300.481.670)	68.400.191	1.197.904	(367.683.957)
Nilai Buku	157.232.740			311.633.453
	31-12-2018			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>Nilai Perolehan :</i>				
Inventaris Kantor Golongan I	62.935.000	-	-	62.935.000
Inventaris Kantor Golongan II	114.659.910	6.662.000	750.000	120.571.910
Komputer	163.659.000	9.315.000	-	172.974.000
Kendaraan	165.973.000	101.233.500	165.973.000	101.233.500
Jumlah Nilai Perolehan	507.226.910	117.210.500	166.723.000	457.714.410
<i>Akumulasi Penyusutan :</i>				
Inventaris Kantor Golongan I	(46.609.988)	5.874.996	-	(52.484.984)
Inventaris Kantor Golongan II	(96.147.487)	7.570.246	749.999	(102.967.734)
Komputer	(118.146.434)	18.446.394	-	(136.592.828)
Kendaraan	(155.127.059)	9.313.313	156.004.248	(8.436.124)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(416.030.968)	41.204.949	156.754.247	(300.481.670)
Nilai Buku	91.195.943			157.232.740

Sampai dengan 31 Desember 2019 tidak terdapat aktiva tetap yang menjadi jaminan pada pihak lain.

7. AKTIVA TAK BERWUJUD

Aktiva Tak Berwujud merupakan aktiva non moneter yang bisa diidentifikasi, tidak memiliki wujud fisik secara fisik, tetapi memiliki manfaat dalam kegiatan administrasi perusahaan.

Aktiva tak berwujud diakui sebesar harga perolehan. kemudian pada periode selanjutnya dilaporkan sebesar nilai tercatatnya.

	31-12-2019	31-12-2018
Aset Tidak Berwujud - Nilai Perolehan :		
- Software Komputer	132.252.953	182.501.621
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud :		
- Software Komputer	(28.515.390)	(38.166.868)
Jumlah	103.737.563	144.334.753

8. AKTIVA LAIN-LAIN

Aktiva lain-lain merupakan aktiva yang dari berbagai hal tidak dapat digolongkan ke dalam kategori-kategori aktiva investasi dalam neraca, aktiva tetap dan aktiva tak berwujud. Aktiva ini merupakan account yang terdiri dari aktiva lain-lain, dan biaya-biaya dibayar dimuka.

	31-12-2019	31-12-2018
Beban Ditangguhkan (Renovasi Gedung)	55.878.313	75.957.623
Uang Muka Biaya	22.592.666	900.000
Beban Dibayar Dimuka :		
- Sewa Gedung Kantor	232.490.727	101.018.488
- Asuransi	4.132.350	-
- Jasa Audit Eksternal	6.655.000	6.545.000
- Hadiah	601.561	-
- Lainnya	-	36.008.000
Persediaan Perlengkapan Kantor :		
- Perangko dan Materai	156.000	180.000
- Saldo Pospay	8.012.220	24.005.250
- Barang Cetak	-	3.594.250
Jumlah	330.518.837	248.208.611

9. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri kepada Pemerintah dan pihak lainnya yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan ketentuan atau yang diperjanjikan yang ditetapkan sebelumnya;

	31-12-2019	31-12-2018
PPh Pasal Pasal 4 (2) - Tabungan	1.622.815	1.441.089
PPh Pasal Pasal 4 (2) - Deposito	5.619.615	4.747.037
PPh Pasal 21	3.629.426	1.386.739
PPh Pasal 21 - Komisi Lending/ Funding	94.932	116.649
Titipan Notaris	36.775.000	55.000.000
Titipan Asuransi Personalia	3.124.577	2.831.998
Jumlah	50.866.365	65.523.512

10. HUTANG BUNGA

Kewajiban PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri kepada pihak ketiga dan pihak bank atas bunga yang seharusnya dibayarkan, tapi belum diambil, atau bunga yang jatuh tempo, tetapi belum dibayar sesuai dengan ketentuan atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Perhitungan bunga per 31 Desember 2018 dan 2019 yang masih terhutang dapat disampaikan sebagai berikut ;

	31-12-2019	31-12-2018
Bunga Simpanan :		
- Deposito Berjangka	46.691.454	47.836.996
Jumlah	46.691.454	47.836.996

11. HUTANG PAJAK

Merupakan kewajiban yang harus dibayar atas perhitungan kekurangan pembayaran pajak atas keuntungan/laba yang diperoleh dalam satu tahu buku. Kekurangan perhitungan pajak yang kurang 5dibayar per 31 Desember 2018 dan 2019 dapat disampaikan sebagai berikut ;

	31-12-2019	31-12-2018
PPh Final - Masa Desember	2.752.288	1.906.695
Jumlah	2.752.288	1.906.695

12. SIMPANAN PIHAK KETIGA

Merupakan simpanan baik dalam bentuk tabungan maupun deposito yang penempatannya dilakukan baik oleh masyarakat maupun bank pada BPR. Berikut dapat disampaikan secara lebih rinci simpanan

tersebut baik yang merupakan simpanan pihak ketiga maupun simpanan bank

a. Tabungan dan Deposito pihak ketiga bukan bank :

	31-12-2019	31-12-2018
Tabungan :		
- Tabungan Bali Mandiri	3.203.683.586	3.372.142.900
- Tabungan Berencana	775.308.000	433.362.000
- Tabungan Ku	582.498.145	4.472.953
Jumlah Tabungan	4.561.489.731	3.809.977.853
Deposito Berjangka :		
- 1 Bulan	2.354.851.341	1.904.207.996
- 3 Bulan	1.353.500.000	1.333.500.000
- 6 Bulan	1.010.400.000	226.400.000
- 12 Bulan	140.000.000	181.000.000
- 24 Bulan	50.000.000	50.000.000
- Beban Transaksi	-	(1.960.935)
Jumlah Deposito	4.908.751.341	3.693.147.061
Jumlah Simpanan	9.470.241.072	7.503.124.913

b. Tabungan dan Deposito Bank Lain

Merupakan penempatan simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito oleh bank lain dengan uraian sebagai berikut:

	31-12-2019	31-12-2018
Tabungan :		
- BPR Mitra Bali Mandiri	10.297.676	1.252.714
- BPR Mitra Srisedana Mandiri	-	3.449.566
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	-	1.138.118
- BPR Mitra Bali jaya Mandiri	-	2.313.624
Deposito Berjangka :		
- 1 Bulan	1.050.000.000	1.500.000.000
- 3 Bulan	1.150.000.000	1.050.000.000
- 6 Bulan	7.600.000.000	5.500.000.000
Jumlah	9.810.297.676	8.058.154.022

13. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari pinjaman yang diterima perseroan dari lembaga keuangan lainnya dalam bentuk linkage program, dalam periode 31 Desember 2018 dan 2019 tidak terdapat pinjaman diterima perseroan dari lembaga keuangan lainnya dalam bentuk linkage program

14. DANA SETORAN MODAL

Dana Setoran Modal - Ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) berdasarkan Akta Nomor 35 tanggal 29 April 2019 dihadapan Notaris Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, sebagai berikut :

- Menyetujui penambahan Modal Disetor yang berasal dari setoran dana tunai yang akan disetor oleh masing-masing Pemegang Saham sebesar Rp.200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah), dengan perincian sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal
Kopkar Bank Yudha Bhakti	200.000.000
Jumlah	200.000.000

Dana Setoran Modal - Ekuitas tersebut telah mendapatkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-93/KR.0812/2019 tanggal 19 Desember 2019 perihal Laporan Penambahan Modal Disetor Bank.

15. MODAL SAHAM

Anggaran Dasar Bank sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 43 tanggal 28 Maret 2018 dihadapan Notaris Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0144064 tanggal 12 April 2018, bahwa modal dasar Perseroan sebesar Rp.4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) yang terbagi dalam 4.000.000 (Empat Juta) lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.1.569.000.000,- (Satu Milyar Lima Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Rupiah) yang terbagi dalam 1.569.000 (Satu Juta Lima Ratus

Enam Puluh Sembilan Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham. Komposisi kepemilikan saham sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah (Lembar)	Jumlah Modal (Rupiah)	Prosentase Kepemilikan
1	Kopkar Bank Yudha Bhakti	816,000	816,000,000	52.01%
2	KUD. Sulahan	375,000	375,000,000	23.90%
3	KUD. Tembuku	96,000	96,000,000	6.12%
4	KUD. Tamanbali	96,000	96,000,000	6.12%
5	KUD. Wangun Urip	90,000	90,000,000	5.74%
6	KUD. Mertha Nadi	96,000	96,000,000	6.12%
Jumlah		1,569,000	1,569,000,000	100%

16. SALDO LABA

Lab a (Rugi) adalah merupakan keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, adalah Rp. 320.646.566,-

PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

	31-12-2019	31-12-2018
Cadangan Umum	313.800.000	313.800.000
Cadangan Tujuan	2.456.598	2.456.598
Saldo Laba Awal Periode	919.897.301	798.833.020
Mutasi Saldo Laba :		
- Koreksi Laba Ditahan	3.700.205	-
Laba Tahun Berjalan	320.646.566	121.064.281
Jumlah	1.560.500.670	1.236.153.898

URAIAN POS-POS LABA RUGI

(1) PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan operasional bunga adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari aktivitas operasional perusahaan, baik yang bersumber dari pinjaman yang diberikan maupun dari penempatan dana pada lembaga keuangan (Antar Bank Aktiva), pendapatan operasional terdiri dari pendapatan operasional bunga, Pendapatan Operasional provisi dan biaya transaksi serta pendapatan bunga lainnya. Akun ini terdiri dari :

	Tahun 2019	Tahun 2018
Pendapatan Bunga - Penempatan Pada Bank Lain		
- Jasa Giro	6.742.216	12.283.694
- Deposito	67.952.086	11.947.278
- Tabungan	6.932.675	35.257.711
Pendapatan Bunga - Kredit yang Diberikan		
Bunga Kontraktual :		
- Lancar	2.638.281.862	1.931.947.333
- Kurang Lancar	434.610.185	421.910.723
- Diragukan	14.436.634	241.147.135
- Macet	37.960.510	135.441.370
Pendapatan Amortisasi Provisi Komisi :		
- Provisi	252.367.293	262.812.522
- Administrasi Kredit	-	5.750.000
Jumlah	3.459.283.461	3.058.497.766

(2) BEBAN BUNGA

Biaya Operasional Bunga merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan atas penempatan dana yang dilakukan oleh Bank lain dan bukan bank di PT.BPR Mitra Muktijaya Mandiri, biaya bunga ini terdiri dari biaya bunga tabungan, deposito, pinjaman yang diterima serta biaya lainnya atas pinjaman yang diterima :

	Tahun 2019	Tahun 2018
Tabungan :		
- Bank Lain	259.646	575.018
- Bukan Bank	141.558.354	106.974.540
Deposito :		
- Bank Lain	933.910.664	852.853.059
- Bukan Bank	340.119.971	297.936.217
Beban Komisi Deposito	39.778.876	37.970.269
Pinjaman yang Diterima dari Bank Lain	-	31.479.165
Beban Bunga Pinjaman yang Diterima :		
- Amortisasi Provisi Komisi Pinjaman yang Diterima	-	2.624.991
- Amortisasi Beban Transaksi	-	824.991
Beban Premi Penjamin LPS	33.878.742	28.093.030
Jumlah	1.489.506.253	1.359.331.280

(3) PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lain merupakan pendapatan yang diperoleh dari operasional perusahaan selain dari pendapatan bunga, seperti pendapatan denda keterlambatan pembayaran, komisi notaris, pendapatan administrasi lain, serta pendapatan operasional lainnya :

	Tahun 2019	Tahun 2018
Pendapatan Selisih Lebih PPAP	399.522.431	31.148.356
Pendapatan Penilaian Agunan	9.300.000	4.150.000
Pendapatan Denda Kredit	268.213.979	335.520.984
Pendapatan Pinalty Kredit	-	2.300.000
Pendapatan Break Deposito	-	1.000.000
Pendapatan Administrasi Tabungan	32.724.000	15.733.000
Pendapatan Penutupan Tabungan	98.990	-
Pendapatan Administrasi Lain	-	50.000
Pendapatan Operasional Lainnya	4.198.887	5.625.004
Jumlah	714.058.287	395.527.344

(4) BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT DAN AKTIVA PRODUKTIF LAINNYA

Akun ini merupakan beban atas cadangan penyisihan kerugian yang kemungkinan akan terjadi atas kredit yang diberikan kepada debitur serta penempatan dana pada bank, yang besarnya ditentukan berdasarkan PBI 13/26/PBI/2011. Beban penyusutan merupakan alokasi atas harga perolehan aktiva tetap sebagai beban periode akuntansi dalam masa manfaat aktiva tetap tersebut

	Tahun 2019	Tahun 2018
Beban Penyisihan Kerugian :		
- Kredit yang Diberikan	14.896.931	9.740.010
- Penempatan pada Bank Lain	361.952.509	325.146.748
Jumlah	376.849.440	334.886.758

(5) BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang terdiri dari biaya operasional dan biaya administrasi umum, yang lebih rinci dapat diuraikan dalam tabel dibawah:

	Tahun 2019	Tahun 2018
Beban Tenaga Kerja :		
- Beban Transport Komisaris	12.800.000	7.000.000
- Beban Honor Komisaris	83.486.512	84.854.000
- Tunjangan Telepon Komisaris	12.200.000	-
- Beban Gaji Direksi	188.378.885	184.802.146
- Tunjangan Telepon Direksi	15.000.000	-
- Beban Gaji Karyawan	361.064.473	448.224.259
- Tunjangan Jabatan Karyawan	58.700.000	41.210.000
- Tunjangan Transport/ Makan	144.902.500	117.955.500
- Beban Seragam	-	32.750.000
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	193.471.101	64.384.825
- Tunjangan Telepon	-	20.250.000
- Tunjangan Lembur	2.178.237	3.798.264
- Tunjangan Asuransi Kesehatan	26.356.776	25.608.720
- Tunjangan Hari Raya	67.353.030	71.869.222
- Tunjangan Jamsostek/ BPJS	41.569.657	39.239.078
- Tunjangan Lainnya	15.700.000	4.800.000
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	31.000.000	-
Beban Training/Pendidikan :		
- Beban Training/ Pendidikan	50.005.567	62.261.500
- Beban Perjalanan Dinas Training	500.000	250.000
Beban Sewa :		
- Beban Sewa Gedung	36.027.768	34.444.443
- Beban Sewa Mobil Dinas	24.420.000	23.920.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi :		
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor Golongan I	10.548.952	5.874.996
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor Golongan II	3.591.252	7.570.246
- Beban Penyusutan Komputer	16.976.615	18.446.394
- Beban Penyusutan Kendaraan	37.283.372	9.313.313
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	16.048.727	16.166.869
Beban Premi Asuransi :		
- Beban Asuransi Gedung	-	432.292
- Beban Asuransi Kendaraan	2.066.176	49.704
Beban Barang dan Jasa :		
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	36.239.310	20.215.712
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	10.857.768	24.692.565
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Komputer	240.000	485.000
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Lainnya	11.343.750	7.514.538
- Beban Rekening Air PAM	959.000	1.480.000

- Beban Listrik	8.784.910	6.618.382
- Beban Telepon dan Fax	37.048.874	29.454.025
- Beban Surat Kabar/ Majalah	1.140.000	1.140.000
- Beban Alat Tulis Kantor	8.708.750	8.090.600
- Beban Barang Cetak	34.550.700	19.891.550
- Beban Fotocopy/ Penjilidan	571.300	635.600
- Beban Benda Pos/ Materai	1.011.000	1.252.000
- Beban Pengiriman Dokumen dan Surat	1.337.300	1.454.500
- Beban RUPS	8.944.700	7.154.381
- Beban Perjalanan Dinas	-	450.000
- Beban BBM dan Pelumas	72.683.685	80.579.000
- Beban Refill Printer	8.585.000	8.540.000
- Beban Jasa Audit	13.090.000	12.870.000
- Beban Jasa Pengacara	6.000.000	-
- Beban Notaris	1.500.000	6.500.000
- Beban Renovasi Gedung	-	400.000
- Beban Penagihan Kredit	94.547.146	-
- Beban Konsumsi	7.036.200	-
- Beban Perlengkapan Kantor Lainnya	-	137.000
- Beban Perlengkapan Kantor	10.281.800	17.023.800
Beban Pajak Non PPh :		
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	2.254.400	-
Jumlah	1.829.345.192	1.582.054.424

(6) PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini menampung pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan diluar operasional/kegiatan utama yang dilakukan oleh perusahaan baik yang diperoleh dari perseorangan maupun perusahaan yang dapat diuraikan sebagai berikut ;

Pendapatan Non Operasional

	Tahun 2019	Tahun 2018
Pendapatan Punishment	3.250.000	1.150.000
Pendapatan Komisi Notaris	-	3.605.000
Pendapatan Non Operasional Lainnya	1.500.000	94.700.000
Jumlah	4.750.000	99.455.000

Beban Non Operasional

	Tahun 2019	Tahun 2018
Beban Kerugian Penjualan AYDA	-	31.478.480
Beban Rumah Tangga Kantor	3.058.000	3.706.000
Beban Sumbangan	4.753.200	2.164.423
Beban Denda/ Saksi Pelanggaran	137.800	1.547.717
Beban Kegiatan Keagamaan	18.024.800	13.645.500
Beban Tahunan OJK	-	9.999.999
Beban Non Operasional Lainnya	1.557.096	2.670.001
Jumlah	27.530.896	65.212.120

(7) KOMITMEN DAN KONTIJENSI

KOMITMEN

Merupakan account yang menampung fasilitas pinjaman yang diterima maupun yang diberikan kepada debitur tetapi belum digunakan, yang lebih rinci dapat disajikan dalam tabel dibawah ini ;

	Tahun 2019	Tahun 2018
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	1.187.634.327	932.153.992
JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN	1.187.634.327	932.153.992

KONTIJENSI

TAGIHAN KONTIJENSI

Kontinjensi adalah suatu keadaan yang masih diliputi ketidakpastian mengenai kemungkinan diperolehnya laba atau rugi oleh suatu perusahaan, yang baru akan terselesaikan dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dimasa yang akan datang. Pengungkapan akan peristiwa kontinjensi diharuskan dalam laporan keuangan. Kontinjensi merupakan peristiwa atau transaksi yang mengandung syarat, kontinjensi yang dimiliki oleh suatu bank dapat berakibat tagihan atau kewajiban bagi bank yang bersangkutan.

	Tahun 2019	Tahun 2018
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	652.085.915	440.368.228
Aset Produktif yang Dihapusbuku	166.153.313	166.153.313
Lain-lain	-	-
JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	818.239.228	606.521.541

- 1) Transaksi hubungan istimewa, yang meliputi
- a. Jumlah Aktiva Produktif dan kualitasnya baik kepada pihak terkait maupun tidak terkait untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :**

	31-12-2019	31-12-2018
Pihak Terkait	-	-
Pihak Tidak Terkait	17.937.917.058	14.793.890.409
Kredit yang Diberikan - Provisi	(249.817.187)	(196.723.980)
Jumlah	17.688.099.871	14.597.166.429
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penghapusan	(253.647.124)	(278.774.555)
Jumlah	17.434.452.747	14.318.391.874

- 2.)Perubahan akuntansi dan koreksi kesalahan yang meliputi
- perubahan estimasi akuntansi, nihil
 - perubahan kebijakan akuntansi, nihil
 - kesalahan, nihil

Demikian Laporan Tahunan PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri Tahun 2019, Laporan yang kami sampaikan merupakan laporan setelah dilaksanakannya audit KAP oleh Akuntan Publik Drs. Basri Hardjosumarto, M.Si., Ak. & Rekan.

Kayuambua, 08 Juni 2020

Hormat kami

Direksi

PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri



Drs. I Wayan Artana
Direktur Utama




Wayan Ariya Susila, SE
Direktur

